

DIGLOSLIA

Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya

Volume 3 Nomor 4 (2020): Special Issue

P-ISSN 2615-725X

E-ISSN 2615-8655

**Terakreditasi Sinta 3 berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia
Nomor 85/M/KPT/2020 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah
Periode I Tahun 2020 (1 April 2020)**

**MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

DIGLOSLIA

Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya

Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya merupakan jurnal ilmiah yang memuat hasil penelitian bahasa, sastra, serta pengajarannya. Jurnal ini diterbitkan dan dikelola oleh Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman. Jurnal ini terbit tiga kali setahun, yaitu bulan Februari, Juni, dan Oktober. Mulai Volume 3 Nomor 1 (2020), terakreditasi Sinta 3 berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia Nomor 85/M/KPT/2020 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2020 (1 April 2020).

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Muh. Amir Masruhim, M.Kes.

Pimpinan Redaksi

Dr. Yusak Hudiyono, M.Pd.

Redaksi Pelaksana

Dr. Widyatmike Gede Mulawarman, M.Hum.

Alfian Rokhmansyah, S.S., M.Hum.

Dewan Redaksi

Prof. Dr. Rahmat Soe'oad, M.A. (Universitas Mulawarman)

Dr. Mohammad Ilyas, M.Pd. (Universitas Mulawarman)

Dr. Bibit Suhatmady, M.Pd. (Universitas Mulawarman)

Syamsul Rijal, S.S., M.Hum. (Universitas Mulawarman)

Nina Queena Hadi Putri, S.S., S.Pd., M.Pd. (Universitas Mulawarman)

Kukuh Elyana, S.Pd., M.Pd. (Universitas Mulawarman)

Sekretariat/Tata Usaha

Nur Atikah, S.Pd.

Alamat Redaksi

Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman

Jl. Muara Pahu, Kampus Gunung Kelua, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia 75123

Telepon: (0541) 743651 / 0859106977994

Surel: jurnaldiglosiaunmul@gmail.com

Laman: <http://diglosiaunmul.com/index.php/diglosia>

MITRA BESTARI

Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya mengucapkan terima kasih kepada Mitra Bestari yang bersedia meluangkan waktu menelaah dan memberikan catatan-catatan terhadap artikel yang dikirimkan oleh penulis.

Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A. (Universitas Gadjah Mada, Indonesia)
Prof. Dr. I Nyoman Darma Putra, M.Litt. (Universitas Udayana, Indonesia)
Prof. Dr. Susilo, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. (Universitas Negeri Semarang, Indonesia)
Prof. Dr. Imam Suyitno, M.Pd. (Universitas Negeri Malang, Indonesia)
Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd. (Universitas Negeri Malang, Indonesia)
Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd. (Universitas Negeri Jakarta, Indonesia)
Prof. Dr. M. Bahri Arifin, M.Hum. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Prof. Dr. Eri Sarimanah, M.Pd. (Universitas Pakuan, Indonesia)
Prof. Dr. Mohammad Siddik, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Prof. Aquarini Priyatna, M.A., M.Hum., Ph.D. (Universitas Padjajaran, Indonesia)
Prof. Dr. Wiyatmi, M.Hum. (Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia)
Dr. Mimi Mulyani, M.Hum. (Universitas Tidar, Indonesia)
Dr. Wening Udasmoro, S.S., M.Hum., DEA (Universitas Gadjah Mada, Indonesia)
Dr. Ratna Asmarani, M.Ed., M.Hum. (Universitas Diponegoro, Indonesia)
Dr. Sultan, S.Pd., M.Pd. (Universitas Negeri Makassar, Indonesia)
Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum. (Universitas Negeri Semarang, Indonesia)
Nur Wulan, M.A., Ph.D. (Universitas Airlangga, Indonesia)
Dr. Mulyadi, M.Hum. (Universitas Sumatera Utara, Indonesia)
Dr. I Wayan Artika, S.Pd., M.Hum. (Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia)
Dr. Ida Ayu Laksmi Sari, S.Hum., M.Hum. (Universitas Udayana, Indonesia)
Dr. Nugraheni Eko Wardani, S.S., M.Hum. (Universitas Sebelas Maret, Indonesia)
Drs. Moh. Muzakka, M.Hum. (Universitas Diponegoro, Indonesia)
Fahmi Gunawan, M.Hum. (Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia)
Winci Firdaus, M.Hum. (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Indonesia)
Puji Retno Hardiningtyas, M.Hum. (Balai Bahasa Bali, Indonesia)
Frangky Silitonga, S.Pd., M.SI. (Universitas Karimun, Indonesia)
Mohammad Rokib, S.S., M.A. (Universitas Negeri Surabaya, Indonesia)

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena jurnal *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Volume 3 Nomor 4 (2020): Special Issue* ini telah selesai disusun dan dapat diterbitkan. Terbitan edisi ini merupakan edisi khusus yang terbit tahun 2020 dan diterbitkan dalam dua versi, yaitu versi cetak dengan ISSN 2615-725X dan versi daring dengan ISSN 2615-8655. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* merupakan jurnal ilmiah yang memuat hasil kajian bahasa, sastra, serta pengajarannya. Mulai tahun 2020, *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* terbit tiga kali setahun, yaitu bulan Februari, Juni, dan Oktober (serta satu edisi khusus yang diterbitkan secara tentatif); diterbitkan dan dikelola oleh Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman.

Tahun 2019, *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* mendapatkan status Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 28/E/KPT/2019 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode V Tahun 2019. Akreditasi ini berlaku mulai volume 1 nomor 1 Februari 2018 hingga volume 5 nomor 2 Agustus 2022. Pada tahun 2020, akreditasi *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* meningkat menjadi Sinta 3 berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia Nomor 85/M/KPT/2020 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2020 (1 April 2020). **Berdasarkan Keputusan Menteri tersebut, Volume 3 Nomor 4 (2020) berstatus peringkat Sinta 3.**

Edisi ini memuat sepuluh artikel di bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya, dengan topik yang bervariasi. Seluruh artikel yang termuat pada edisi ini sudah melalui tahap penyeleksian oleh dewan redaksi dan mitra bestari. Kesepuluh artikel tersebut terdiri atas tiga artikel hasil penelitian bidang sastra, dua artikel hasil penelitian bidang bahasa, dan lima artikel bidang pengajaran bahasa dan sastra. Pada edisi ini terdapat beberapa artikel yang mengangkat isu Covid-19 dalam penelitian, yaitu sebanyak lima artikel.

Artikel berjudul “Studi Eksploratif Kebutuhan Pembelajaran Daring untuk Mata Kuliah Menyimak pada Masa Pandemi Covid-19” yang ditulis oleh Elvrin Septyanti dan Otang Kurniawan menganalisis kebutuhan pembelajaran daring pada masa Covid-19. Tujuan penelitian mereka adalah mendeskripsikan kebutuhan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terkait aspek bahan simakan dan *platform* yang dapat mempermudah proses pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif eksploratif dengan pendekatan induktif. Melalui metode ini, data diperoleh berdasarkan dokumentasi angket yang didistribusikan melalui *Google Form*. Sampel penelitian diperoleh melalui teknik *purposive sampling* yang berasal dari tiga perguruan tinggi di Riau: Universitas Riau, Universitas Islam Negeri Suska Riau, dan Universitas Islam Riau. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan teknik analisis data tematik untuk mengidentifikasi tema melalui hasil angket akan ditemukan pola yang penting atau menarik dari data dan menggunakan hal tersebut untuk membahas atau menemukan tujuan dari penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan bahan ajar dalam bentuk audio berupa suara yang bernarasi guna mengasah dan menguji kemampuan menyimak khusus untuk mendengar saja. Kemudian, mahasiswa juga membutuhkan menyimak audio-visual berupa video guna mengasah dan menguji daya simak keseluruhan dari mahasiswa tersebut. Karena dalam masa pandemi Covid-19

keseluruhan hal yang dibutuhkan dalam menyimak tersebut yang sangat diminati mahasiswa ialah dimuat dalam bentuk daring melalui kelas digital dengan platform *Google Classroom*. Hal itu dibuktikan dengan hasil survei sebesar 64% mahasiswa membutuhkan pembelajaran daring dengan bahan ajar audio, visual, audio-visual melalui kelas digital *Google Classroom*. Hasil kebutuhan ini digunakan untuk mengembangkan bahan simakan sebagai bentuk inovasi produk pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di kampus.

Jika Septyanti dan Kurniawan menganalisis kebutuhan pembelajaran pada masa Covid-19, Triyanto mencoba menganalisis pembelajaran jarak jauh pada masa Covid-19 dengan judul “Analisis Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Masa Wabah Virus Corona”. Penelitian Triyanto tersebut bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah khususnya tentang kebijakan terkait pembelajaran jarak jauh di masa wabah virus *Corona*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru bahasa Indonesia, dan observasi di lima kelas, serta penyebaran angket dengan kepala sekolah, wali kelas, guru bahasa Indonesia, wali murid, dan siswa. Data wawancara dianalisis menggunakan analisis saling-silang kasus antar informan. Data yang diperoleh diolah menjadi *database* dan dijadikan dalam bentuk berkas untuk mempermudah pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP Muhammadiyah 1 Prambanan telah menerapkan sebagian besar kebijakan pembelajaran jarak jauh yang diinstruksikan pemerintah melalui SE Nomor 4 Tahun 2020. Beban pembelajaran yang diberikan kepada siswa tidak memberatkan dari segi materi, sarana, dan prasarana. Pembelajaran yang diajarkan telah mencakup kecakapan hidup dalam masa wabah virus *Corona*. Metode dan proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi siswa. Umpan balik yang diberikan guru masih berupa poin dan belum sesuai dengan instruksi pemerintah. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan telah sesuai dengan instruksi pemerintah.

Masih mengangkat topik yang berkaitan dengan Covid-19, Trian Ramadhan Nuryadin dan Wagianti menulis artikel berjudul “Kalimat Imperatif dalam Iklan Layanan Masyarakat Berbahasa Arab Terkait Covid-19 di SBS Australia”. Menurut mereka, media jejaring sosial menjadi media utama untuk menyebarkan iklan layanan masyarakat terkait Covid-19 pada saat pandemik untuk mencegah penyebaran wabah tersebut. Penelitian yang dilakukan Nuryadin dan Wagianti tersebut berfokus pada kalimat imperatif pada iklan layanan masyarakat terkait Covid-19 berbahasa Arab yang di keluarkan oleh SBS Australia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur bentuk kalimat imperatif dalam iklan tersebut secara sintaksis serta mengelompokkannya dalam jenis kalimat imperatif menurut Alwi (2010). Penelitian ini termasuk dalam penelitian jenis penelitian analisis deskriptif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih dengan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL) yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data dari sumber data. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak; 5 data tergolong dalam kata imperatif perintah atau suruhan biasa, 1 data tergolong dalam kata imperatif perintah halus, 2 data tergolong dalam kata imperatif ajakan dan harapan, 2 data tergolong dalam kata imperatif larangan atau perintah negatif. Selain itu kalimat imperatif dalam iklan ini diawali oleh struktur kalimat predikat-objek-pelengkap-keterangan.

Jika Nuryadin dan Wigiati mengangkat topik penggunaan bahasa selama masa Covid-19, Herwan dan Ade Anggraini Kartika Devi lebih menyoroti pada puisi karya anak sekolah dasar yang bertema Covid-19. Pada penelitian berjudul “Citraan Metafor pada Puisi Tema Covid-19 Karya Anak Sekolah Dasar,” Herwan dan Devi menyatakan bahwa dalam membuat sebuah puisi, anak SD menulis metafor dalam skala pemahamannya. Dengan kata lain, metafor yang ia tuliskan terasa natural, tidak dibuat-buat, dan tidak terlalu berlebihan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memerikan citraan metafor pada puisi tema Covid-19 karya anak sekolah dasar. Adapun metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan berupa lima puisi karya siswa sekolah dasar kelas 6F yang diperoleh dari laman Yayasan Darussalam Batam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metafor yang banyak digunakan dalam puisi bertema Covid-19 ialah metafor antropomorfik sebab anak-anak cenderung membandingkan sesuatu dengan kemiripan pengalaman pribadinya.

Covid-19 merupakan wabah yang saat ini perlu diwaspadai. Berkaitan dengan hal itu, Eva Farhah melakukan kajian terhadap karya sastra Arab. Farhah mengatakan dalam artikelnya “Wabah Menular dalam Karya Sastra” bahwa wabah menular telah menyita perhatian sejumlah ahli dalam berbagai bidang keilmuan dan mengimpit sejumlah dimensi kehidupan manusia. Hal ini juga tidak terlepas dari perhatian sastrawan Arab, Mesir, yaitu Thaha Husain dalam menjalani zaman wabah menular. Melalui karyanya yang berjudul *Al-Mu'tazilah* (1971), Thaha Husain menyoroti keadaan individual dan sosial masyarakat di saat wabah virus menular melanda dan setelah berlalu. Keadaan inilah yang menjadi permasalahan di dalam penelitian ini. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, memaparkan dan mengkritisi sikap individual dan sosial masyarakat dalam menghadapi wabah menular. Berbagai sikap dan perilaku yang dihadirkan di dalam teks sastra ini dijadikan sebagai data-data primer penelitian dan dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode analisa yang menekankan pada uraian pendeskripsian suatu data analisis kritis yang kualitatif, dan bukan menghasilkan angka-angka sebagaimana penelitian kuantitatif. Selanjutnya, teori resepsi sastra dimanfaatkan untuk mengungkapkan analisis penelitian dengan cara kerjanya yaitu metode kritik teks agar diperoleh hasil analisis yang objektif dan ilmiah, kemudian dikuatkan oleh sumber sekunder yang terkait penelitian. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini adalah keteladanan sikap-sikap individual dan sosial yang dapat diimplementasikan pada kehidupan masa kini dalam rangka pencegahan, penanganan serta saling tolong-menolong menghadapi wabah virus menular. Selain itu, masyarakat dapat menahan diri untuk tidak melakukan hal-hal yang dapat merugikan lingkungan sosial.

Selain pembahasan pada isu pembelajaran di masa Covid-19, edisi ini juga memuat artikel hasil kajian pengajaran bahasa dan sastra. Theresia Pinaka Ratna Ning Hapsari dan Ayu Wulandari menulis artikel berjudul “Analisis Kelayakan Buku Ajar Milenial Berbasis *Augmented Reality* (AR) sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur di Magelang”. Menurut penulis, untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP, khususnya materi teks prosedur, perlu dibuat sebuah media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi untuk mempermudah proses pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran mandiri. Penelitian mereka bertujuan untuk mendeskripsikan validitas atau nilai kelayakan dari buku ajar milenial berbasis teknologi *Augmented Reality* yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) materi Teks Prosedur. Buku Ajar Milenial tersebut diberi nama *Buku Ajaib* yang cara kerjanya menggunakan teknologi AR dengan menampilkan gambar pada buku sekaligus animasi 3D di gawai berbasis android. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) menggunakan teori Borg & Gall yang memuat 3 langkah besar, yakni perancangan, pengujian, evaluasi. Artikel ini memuat uji validasi dari ahli media dan ahli materi untuk menguji nilai kelayakan dari buku ajar yang dikembangkan dan uji lapangan terbatas kepada siswa kelas VII tingkat SMP di Kota Magelang. Hasil dari uji kelayakan ini adalah ahli materi memberikan skor penilaian 122 dari skor maksimal 130 atau setara dengan kelayakan 93,8% dalam kategori valid atau layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Ahli media memberikan skor penilaian sebesar 84 dari skor maksimal 90 atau setara dengan 93,3% dalam kategori valid atau layak untuk digunakan sebagai media dalam proses

pembelajaran. Hasil uji coba lapangan menyatakan bahwa *Buku Ajaib* dikategorikan valid dan layak untuk diaplikasikan dalam pembelajaran teks prosedur siswa kelas VII SMP di Magelang.

Masih pengembangan bahan ajar, Siti Subaidah, Susilo, dan Mohammad Siddik melakukan pengembangan bahan ajar dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerita Pendek dengan Media *Adobe Flash*”. Pengembangan tersebut dilakukan untuk mengembangkan bahan ajar cerpen dengan *adobe flash* SMP Kelas IX. Ruang lingkup pengembangan ini hanya terbatas pada perencanaan, materi dan evaluasi dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*, menggunakan desain penelitian pengembangan dengan model Brog & Gall. Hasil pengembangan bahan ajar diperoleh hasil uji ahli materi 82% dinyatakan layak, uji ahli media 86% dinyatakan layak, uji lapangan kelompok kecil 80% dinyatakan baik, uji lapangan kelompok besar 82,3% dinyatakan baik. Jadi secara keseluruhan data yang diperoleh dari pengembangan bahan ajar dengan media *adobe flash* dinyatakan layak, bahan ajar dengan media *adobe flash* efektif dalam meningkatkan motivasi, fokus dan daya tanggap sedangkan hasil evaluasi memberikan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

Kajian pengembangan dalam pendidikan tidak hanya pada bahan ajar, tetapi juga media pembelajaran seperti yang dilakukan oleh M. Bahri Arifin dan Yulinda Ari Wardani pada artikel “Pengembangan Media Audio Visual Menggunakan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi pada Siswa Kelas VII SMP”. Arifin dan Wardani melakukan pengembangan desain media audio visual pada pembelajaran menulis teks naratif menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*, serta mengetahui kelayakan media audio visual yang dirancang untuk pembelajaran di SMP. Pengembangan ini diharapkan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan menarik siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menulis paragraf narasi. Penelitian pengembangan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model pengembangan menurut Alessi & Trollip (2001). Data awal diperoleh untuk analisis kebutuhan sebelum melakukan pengembangan media pembelajaran. Sedangkan data hasil validasi oleh ahli desain, ahli bahasa, dan ahli materi digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan media yang telah dikembangkan. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Pengembangan dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu *planning* (perencanaan), *design* (mendesain model), dan *development* (pengembangan). Hasil uji kelayakan dari tiga ahli adalah sebagai berikut. Uji kelayakan ahli media mendapat skor 40 dengan persentase 90,91% sehingga dikategorikan sangat layak. Ahli bahasa memberikan skor uji kelayakan sebesar 22 dengan persentase 91,67% dan dikategorikan sangat layak. Uji kelayakan dari ahli materi mendapat nilai sebesar 42 dengan persentase 87,5% dan dikategorikan sangat layak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media audio visual yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sangat layak.

Selain kajian pengembangan perangkat pembelajaran bahasa dan sastra, ada pula yang melakukan kajian kebahasaan dan kesastraan. Pada bidang bahasa terdapat artikel berjudul “Tindak Tutur Remaja sebagai Anak Tunggal dalam Interaksi Sehari-Hari di Kelas: Kajian Sosiopragmatik” yang disusun oleh Septyana Endang Herwilis Syukur, Rahmat Soe’oed, dan Widyatmike Gede Mulawarman. Pada artikel tersebut Syukur dkk melakukan penelitian terhadap remaja yang merupakan anak tunggal. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan (1) tindak tutur remaja sebagai anak tunggal dalam interaksi sehari-hari di kelas, (2) ragam kesopanan dalam tindak tutur dalam berbahasa remaja sebagai anak tunggal dalam interaksi sehari-hari di kelas, (3) faktor pendukung dan faktor penghambat tindak tutur dalam kemampuan berbicara remaja sebagai anak tunggal dalam kemampuan berbicara. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, kuesioner, observasi dan dokumentasi. Pendekatan penelitian secara deskriptif kualitatif. Analisis keabsahan data menggunakan

triangulasi. Teknik analisis data yakni menggunakan analisis konten meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, berdasarkan bentuk penyampaiannya ditemukan tindak tutur langsung dan tidak langsung. Selain itu, berdasarkan pengungkapan makna ditemukan tindak tutur literal dan tidak literal. Ditemukan banyak perbedaan tindak tutur yang dilakukan antarobjek utama dan objek pembanding. Kedua, terdapat perbedaan ragam kesopanan yang cukup berbeda antara objek utama dan objek pembanding. Ketiga, pada objek utama memiliki dua faktor pendukung, yaitu latar belakang pekerjaan orang tua dan penggunaan bahasa. Sedangkan pada faktor penghambat, objek utama memiliki dua faktor penghambat, yaitu kesopanan dan keaktifan.

Terakhir artikel dalam bidang sastra berjudul “Pilihan Hidup Tokoh Utama Zarah Amala dalam Novel *Supernova Episode: Partikel* Karya Dee Lestari: Kajian Feminisme Liberal” ditulis oleh Wahid Tawaqal, Mursalim, dan Irma Surayya Hanum. Penelitian tersebut mengangkat topik feminisme liberal Zarah Amala, tokoh utama dalam *Supernova Episode: Partikel* karya Dee Lestari. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan sikap feminis liberal tokoh utama dan sekaligus mendeskripsikan dampak pilihan hidup tokoh utama terhadap tokoh tambahan utama. Penelitian ini berjenis penelitian kepustakaan. Pembahasan kajian feminisme liberal menggunakan teori yang dikembangkan Wolf (1997), yaitu feminisme kekuasaan serta teori tokoh dan penokohan. Zarah mempraktikkan feminisme liberal dalam bentuk feminisme kekuasaan antara lain: (1) mengamati kekuatan yang melawan perempuan, (2) teguh pada pilihan, (3) keinginan agar perempuan tidak melarat, (4) toleran, (5) persaingan perempuan, dan (6) memiliki keyakinan kuat. Tokoh yang terkena dampak dari ide feminisme liberal yang dianut Zarah adalah kelompok tokoh tambahan utama, antara lain: (1) Firas: Zarah memberi kesetiaan agar ayahnya tidak merasa sendiri; (2) Aisyah: Zarah membuat Aisyah merasa tertekan karena pertengkaran yang mereka pelihara; (3) Abah Hamid: Zarah tidak lagi dianggap sebagai cucu karena pandangannya yang sangat berbeda; (4) Hara: Zarah memiliki andil atas sifat adiknya yang dewasa dan tabah; (5) Ibu Inga: Zarah menjadi ibu asuh dari orang utan; (6) Paul: Zarah membuat Paul jatuh hati; (7) Simon: Zarah membuat Simon menjadi lebih sibuk daripada biasanya; (8) Koso: Zarah menjadi teman yang setia; serta (9) Storm: Zarah memberikan keperawanannya untuk Storm.

Pengelola jurnal *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* memberikan apresiasi setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada semua penulis artikel yang berkenan memublikasikan artikelnya pada jurnal *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* di edisi ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para mitra bestari dan seluruh pihak yang telah bekerja keras dan membantu dalam terbitan edisi ini. Semoga artikel-artikel yang disajikan dalam jurnal ini dapat bermanfaat dan memberikan motivasi untuk melaksanakan penelitian bahasa, sastra, serta pengajarannya.

Samarinda, Desember 2020

Tim Redaksi

DAFTAR ISI

Tim Redaksi	iii
Mitra Bestari	iv
Pengantar Redaksi	v
Daftar Isi	xi

Analisis Kelayakan Buku Ajar Milenial Berbasis *Augmented Reality* (AR) sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur di Magelang

(Feasibility Analysis of Augmented Reality (AR) Millennial Teaching Book as a Procedure Text Learning Media in Magelang)

Theresia Pinaka Ratna Ning Hapsari & Ayu Wulandari	351—364
--	---------

Studi Eksploratif Kebutuhan Pembelajaran Daring untuk Mata Kuliah Menyimak pada Masa Pandemi Covid-19

(Explorative Study of the Needs Online Learning for Listening Learning in the Covid-19 Pandemic)

Elvrin Septyanti & Otang Kurniaman	365—372
--	---------

Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar

(The Development of Audio-Visual Media Using Contextual Teaching and Learning (CTL) in the Learning of Writing Narrative Paragraph for Class VII Students of Junior High School)

M. Bahri Arifin & Yulinda Ari Wardani	373—384
---	---------

Kalimat Imperatif dalam Iklan Layanan Masyarakat Berbahasa Arab Terkait Covid-19 di SBS Australia

(Imperative Sentences in Arabic Language in Community Service Advertising Related to Covid-19 in SBS Australia)

Trian Ramadhan Nuryadin & Wagiaty	385—392
---	---------

Analisis Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Masa Wabah Virus Corona

(Policy Analysis of Distance Learning in Indonesian Lesson during Corona Virus Epidemic)

Triyanto	393—402
----------------	---------

Citraan Metafor pada Puisi Tema Covid-19 Karya Anak Sekolah Dasar

(Metaphorical Imagery in Covid-19 Poetry by Elementary School Children)

Herwan & Ade Anggraini Kartika Devi	403—410
---	---------

Wabah Menular dalam Karya Sastra

(Contagious Epidemic in Work Literature)

Eva Farhah	411—422
------------------	---------

Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerita Pendek dengan Media <i>Adobe Flash</i> <i>(Development of Teaching Materials in Writing Short Stories with Adobe Flash)</i>	
Siti Subaidah, Susilo, & Mohammad Siddik	423—434
Pilihan Hidup Tokoh Utama Zarah Amala dalam Novel <i>Supernova Episode: Partikel</i> Karya Dee Lestari: Kajian Feminisme Liberal <i>(The Life Choices of Zarah Amala in “Supernova Episode: Partikel” by Dee Lestari: Liberal Feminism Studies)</i>	
Wahid Tawaqal, Mursalim, & Irma Surayya Hanum	435—444
Tindak Tutur Remaja sebagai Anak Tunggal dalam Interaksi Sehari-Hari di Kelas: Kajian Sosiopragmatik <i>(Action of Adolescent as a Single Child in Daily Class Interactions: Sociopragmatic Study)</i>	
Septyana Endang Herwilis Syukur, Rahmat Soe’oed, & Widyatmike Gede Mulawarman	445—454